

PENGARUH KEPUASAN TERHADAP KELENGKAPAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ADJIDARMO

Lily Widjaja¹, LusianaApriani², Mentari Nur Indah Sari³

^{1,2}Program Studi Diploma III Rekam Medis Universitas Esa Unggul

E-mail: lily.widjaja@esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of the study to analyze the effect of job satisfaction on completeness of filling medical record. The type of research is observational analytic with cross sectional approach. The population of this study is the outpatient physician and specialist doctor who treated the patients as much as 74 people. A sample size of 30 people were taken with accidental sampling technique. This research instrument is a questionnaire. Data analysis using multiple regression analysis. The results showed the value of $F = 12.257 > F_{tabel} = 2.65$ or p value < 0.05 . Individual test is shown at $p < 0.05$ in X_2, X_3, X_5 , p value of each variable; 0.021; 0.019; 0.033. The conclusions in this study are the variables that affect the completeness of medical record that is the satisfaction of compensation, satisfaction toward

Keywords: *Waiting Time, Lean Healthcare*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kelengkapan pengisian rekam medis. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah dokter ruang rawat dan dokter spesialis yang merawat pasien sebanyak 74 orang. Besar sampel sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai $F_{hitung} = 12,257 > F_{tabel} = 2,65$ atau nilai $p < 0,05$. Uji secara individual ditunjukkan pada nilai $p < 0,05$ terdapat pada X_2, X_3, X_5 , p value masing – masing variabel; 0,021; 0,019; 0,033. Simpulan dalam penelitian ini adalah variabel yang berpengaruh terhadap kelengkapan rekam medis yaitu kepuasan terhadap kompensasi, kepuasan terhadap kepemimpinan, kepuasan terhadap promosi.

Kata Kunci: kepuasan, kelengkapan

PENDAHULUAN

Rekam Medis (RM) merupakan sumber data yang diolah dan disajikan menjadi informasi medis di institusi pelayanan kesehatan. Rekam Medis harus mengandung data administrasi dan medis yang menggambarkan dengan rinci semua aspek dari asuhan pasien yang terjadi baik yang dibuat dalam bentuk manual pada formulir atau lembaran kertas maupun elektronik dengan menggunakan komputer. Rekam Medis yang lengkap dan akurat merupakan cerminan dari mutu pelayanan yang diberikan.

Rekam Medis berguna untuk kesinambungan pengobatan, sebagai bukti hukum, *reimbursement* biaya pelayanan, penelitian, pendidikan, kepentingan administratif, kesehatan masyarakat serta perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu Rekam

Medis yang lengkap dan akurat merupakan bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya.

Dalam UU Praktek Kedokteran pasal 46 ayat 1 menyatakan bahwa “ Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis . Pada Pasal 79 ayat 2 menyatakan “Bila dokter atau dokter gigi yang dengan sengaja tidak membuat Rekam medis dapat dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah),

Selain itu pentingnya ketersediaan Rekam Medis dapat dilihat pada standar akreditasi rumah sakit yang dikeluarkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) baik untuk standar akreditasi yang

lama untuk lima, tujuh dan dua belas pelayanan maupun Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit 2012 selalu memasukkan Rekam Medis sebagai satu diantara indikator penilaian akreditasi. Monitoring dan Analisis Kelengkapan Rekam Medis menjadi suatu yang wajib dilakukan.

Limas (2012) dalam menyampaikn bahwa kesibukan dokter merupakan satu diantara faktor yang mempengaruhi kelengkapan Rekam Medis. Sayono (2011) dalam hasil penelitiannya terkait kelengkapan Rekam Medis di RSUD Pasar Rebo disimpulkan indentifikasi pasien 100% lengkap , 96%) terisi kelengkapan laporan yang diperlukan, autentikasi penulis hanya 50% dan membuat catatan yang baik sebesar 27.3%

Rosalina (2013) dalam penelitiannya pada 3 rumah sakit membuktikan bahwa kepuasan pada pekerjaan , gaji , pimpinan, rekan kerja dan promosi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja dokter dalam pengisian rekam medis pasien rawat. Hasil penelitian Hari Purwanto (2015) diperoleh bahwa Faktor – faktor kepuasan kerja yang terdiri dari pekerjaan, gaji, promosi, supervisi, rekan kerja dan kondisi kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai pada SMP Negeri 1 Kota Madiun

Berdasarkan observasi awal di RSUD Adjidarmo kelengkapan rekam medis rawat inap terutama pada lembaran catatan dokter berawal di IGD atau poliklinik, Kajian awal terkait anamnese pada pemeriksaan fisik pasien , catatan perkembangan dan ringkasan keluar (resume) masih belum lengkap. Fenomena ini menunjukkan bahwa kinerja dokter dalam pengisian rekam medis masih rendah. Belum optimalnya kinerja pengisian rekam medis rawat inap oleh dokter diduga disebabkan oleh faktor kepuasan kerja. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor kepuasan kerja yang mempengaruhi kinerja pengisian rekam medis Di RSUD Adjidarmo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah obesrvasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah dokter ruang rawat dan dokter spesialis yang merawat pasien sebanyak 74 orang. Besar sampel sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Intrumen peneliti ini adalah kuesioner. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

HASIL

Karakteristik Responden

Responden (dokter) laki –laki lebih banyak dari perempuan, kelompok umur terbanyak pada berada pada kelompok umur 31 – 40 tahun dan lama bekerja terbanyak pada kelompok 2 – 5 tahun. Untuk lebih rinci terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Variabel	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	20	55,6
	Perempuan	16	44,4
2	Umur		
	24-30 tahun	7	19,4
	31-40 tahun	19	52,8
	≥ 40 tahun	20	32,8
		10	27,8
3	Lama Bekerja		
	< 2 tahun	4	11,1
	2 - 5 tahun	22	61,1
	6 – 10tahun	8	22,2
	>10 tahun	2	5,6
4	Tingkat Pendidikan		
	Dokter spesialis	15	40
	Dokter umum	21	60

Deskripsi Statistik Responden

Skor kepuasan dengan rata – rata tertinggi dan SD terendah terdapat pada kepuasan terhadap promosi (X4) sebesar (22,14+1,887). Dan sebaliknya skor kepuasan dengan rata – rata terendah dan SD tertinggi terdapat pada kepuasa nterhadap rekan kerja; (19,42+2,802). Skor kelengkapan rekam medis; (20,44+2,446). Hal ini terlihat pada Tabel

Tabel 2. Deskripsi Statistik Kepuasan dan Kelengkapan

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Mean	SD
X1(Kepuasan_ pekerjaan)	36	17	25	21,67	2,056
X2(Kepuasan_ kompensasi)	36	14	25	19,78	2,727
X3(Kepuasan_ kepemimpinan)	36	15	24	19,42	2,802
X4(Kepuasan_ rekan)	36	18	25	22,14	1,885
X5(Kepuasan_ promosi)	36	15	25	20,44	2,466
Y (Kelengkapan RM)	36	13	24	20,42	2,260

Hasil Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 12,257 > F_{tabel} = 2,65$ atau nilai $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti koefisien regresi ganda signifikan. Jadi variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 berpengaruh secara simultan atau bersama – sama dan signifikan terhadap kelengkapan rekam medis. Uji secara individual ditunjukkan pada nilai $p < 0,05$ terdapat pada X_2, X_3, X_5 , sehingga H_0 pada variabel X_2, X_3, X_5 ditolak yang berarti variabel kepuasan terhadap kompensasi, kepuasan terhadap promosi, serta kepuasan terhadap kepemimpinan secara individual dan signifikan berpengaruh terhadap kelengkapan rekam medis. R Square = 67,7% kelengkapan rekam medis dapat dijelaskan oleh variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 , sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	B	Beta	Nilai P	Nilai F	Nilai P	Hasil pengujian	R Square
X_1	0,070	0,064	0,642			Ho diterima	
X_2	0,261	0,315	0,021			Ho ditolak	
X_3	0,282	0,349	0,019	12,257	0,000	Ho ditolak	0,677
X_4	-0,003	-0,003	0,942			Ho diterima	
X_5	0,336	0,367	0,033			Ho ditolak	
Konstanta 4,5			0,180				

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai $F_{hitung} (12,257) > F_{tabel} (2,65)$ atau nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti koefisien regresi signifikan atau variabel kepuasan benar – benar berpengaruh secara simultan terhadap kelengkapan rekam medis. Hasil penelitian tersebut didukung teori dua faktor yang mengungkapkan aspek pekerjaan. Teori dua faktor (*two factor theory*) pertama kali dikemukakan oleh Herzberg yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap pekerjaannya dibagi dua kelompok yaitu kelompok *satisfiers*/ motivator (prestasi, pengakuan, kompensasi, penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, promosi/ kenaikan pangkat), dimana hadirnya faktor ini akan menimbulkan kepuasan, tetapi tidak hadirnya faktor ini tidak selalu mengakibatkan ketidakpuasan dan kelompok *dissatisfiers* / *hygiene factor* (kebijaksanaan, pengawasan, teknis, gaji, hubungan

antara pribadi serta kondisi kerja), dimana perbaikan terhadap kondisi atau situasi ini akan mengurangi atau menghilangkan ketidakpuasan, tetapi tidak akan menimbulkan kepuasan.

Pendidikan yang dicapai seseorang diharapkan menjadi faktor determinan produktifitas antara lain *knowledge, skills, abilities, attitude* dan *behavior*, yang cukup dalam menjalankan aktifitas pekerjaannya

Kepuasan terhadap kompensasi berpengaruh secara partial terhadap kelengkapan rekam medis pada nilai $p = 0,021$. Kompensasi menjadikan motivasi seseorang untuk bekerja menjadi lebih baik. Individu yang mempunyai motivasi tinggi cenderung memiliki prestasi kerja tinggi dan sebaliknya; bisa diartikan kompensasi berbanding lurus dengan motivasi seseorang; semakin tinggi kompensasi yang diberikan maka motivasi bekerja juga akan lebih tinggi. Dalam penelitian ini rekam medis akan selalu lengkap. Nilai koefisien kepuasan terhadap kompensasi sebesar 0,261 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor akan memberikan kenaikan skor kelengkapan rekam medis sebesar 0,290.

Kepuasan terhadap kepemimpinan berpengaruh secara partial terhadap kelengkapan rekam medis pada nilai $p = 0,019$. Jika variabel kepuasan terhadap kepemimpinan mengalami kenaikan 1%, sedang variabel lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,282. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa kepuasan terhadap kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kelengkapan rekam medis. Hal ini menggambarkan ketika kepemimpinan baik, maka pegawai/dokter akan puas, dan berdampak terhadap kelengkapan rekam medis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Armstrong (2003) menyatakan kepemimpinan adalah proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama.

Kepuasan kerja terhadap promosi berpengaruh secara partial terhadap kelengkapan rekam medis pada nilai $p = 0,033$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Munadiah (2015) bahwa promosi jabatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika promosi jabatan direalisasikan kepada dokter atau pegawai yang berprestasi tinggi, maka akan

ada pendorong bagi dokter atau pegawai lainnya untuk mempertinggi kinerjanya dalam melaksanakan tugas; dalam hal ini adalah mengisi rekam medis secara lengkap.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah variabel yang berpengaruh terhadap kelengkapan rekam medis yaitu kepuasan terhadap kompensasi, kepuasan terhadap kepemimpinan, kepuasan terhadap promosi.

DAFTAR PUSTAKA

Dessler, Gary. 2009. *Manajemen SDM buku 1*. Jakarta : Indeks

Hasibuan, Melayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hatta, G, R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.

Herzberg, F Mausner dan BB Snyderman. 2004. *The Motivation to Work*, New York: John Wiley & Sons.

Kemkes RI, 2008, Permenkesno.269/MENKES/PER/III/ 2008, Tentang Rekam Medis, (Menkes, Jakarta)

Kemkes RI, 2011, *Standar Akreditasi Rumah Sakit, Edisi 1*, (Menkes, Jakarta)